



Learning Innovations in Training Activities: A Systematic Literature Review

Inovasi Pembelajaran pada Kegiatan Pelatihan: Sebuah Kajian Literatur Sistematis

Arsyil Waritsman¹, Irma Djanapa Bulow²

¹Balai Diklat Keagamaan Ambon, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia

²Balai Diklat Keagamaan Manado, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia
arsyil.waritsman@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the innovations that have been applied in learning in training activities and describe the impact of the application of learning innovations on training activities. The method used in this study is a Systematic Literature Review. Data collection is carried out by documenting and reviewing articles either in national journals or proceedings of national seminars related to learning innovations applied to training and articles related to the impact of learning innovations in the period 2012 to 2021. The data were analyzed using a qualitative descriptive approach by going through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings show that the learning innovations applied to training are in the form of the application of e-learning, open design training models, interactive training methods, the use of learning media with the help of canva, the creation of video-based learning media, innovations in the training curriculum, and the implementation of blended learning in training activities by utilizing the use of the application and web-based information technology such as zoom, moodle-based learning management system (LMS) and google meetings. Then, information was also obtained that the impact of the application of learning innovations included the improvement of human resource professionals, increasing the performance of human resources, and the formation of active and creative human resources at work.

keywords: *innovation, learning, training*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi-inovasi yang telah diterapkan dalam pembelajaran pada kegiatan pelatihan dan mendeskripsikan dampak penerapan inovasi pembelajaran pada kegiatan pelatihan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan dan melakukan review artikel-artikel baik di jurnal nasional atau prosiding seminar nasional yang terkait inovasi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan dan artikel terkait dampak inovasi pembelajaran dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2021. Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil temuan menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan berupa penerapan e-learning, model pelatihan open design, metode pelatihan interaktif, penggunaan media pembelajaran dengan bantuan canva, pembuatan media pembelajaran berbasis video, inovasi kurikulum pelatihan, dan penerapan blended learning dalam kegiatan pelatihan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi berbasis aplikasi dan web seperti zoom, learning management system (LMS) berbasis moodle dan



google meeting. Kemudian, diperoleh juga informasi bahwa dampak dari penerapan inovasi pembelajaran antara lain peningkatan profesional sumber daya manusia, meningkatnya kinerja sumber daya manusia, dan terbentuknya sumber daya manusia yang aktif dan kreatif dalam bekerja.

kata kunci: inovasi; pembelajaran; pelatihan

PENDAHULUAN

Inovasi memegang peranan penting dalam perkembangan kreativitas seseorang (Widyaningrum & Rahmanumeta, 2016). Oleh karena itu, inovasi-inovasi selalu diupayakan untuk diimplementasikan pada setiap aktivitas pembelajaran, agar potensi seseorang yang belajar dapat dikembangkan secara maksimal. Inovasi pembelajaran tidak hanya diimplementasikan pada anak-anak, namun juga diimplementasikan pada pembelajaran orang dewasa. Dalam pelaksanaan pembelajaran orang dewasa, tidaklah lepas dari peran widyaiswara sebagai fasilitator pembelajaran pada orang dewasa dalam suatu kegiatan pelatihan.

Widyaiswara adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melaksanakan kegiatan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang berkedudukan di lembaga penyelenggara pelatihan pada instansi pemerintah (Permenpan, 2021). Hal ini berarti widyaiswara memegang peranan penting dalam pengembangan pelatihan baik pelatihan itu sendiri, maupun dalam pengembangan mutu pelatihan.

Terkait dengan beberapa hal tersebut, maka idealnya pengembangan mutu pelatihan perlu didukung dengan upaya-upaya yang dapat menghasilkan inovasi pembelajaran agar dapat diimplementasikan di kegiatan pelatihan. Suatu inovasi-inovasi pembelajaran yang diterapkan tentunya tidak hanya pada output, melainkan juga dapat menghasilkan outcome yang signifikan.

Outcome yang diharapkan dari implementasi inovasi-inovasi pembelajaran adalah kesadaran akan pentingnya pembelajaran-pembelajaran yang inovatif untuk selalu menumbuhkan upaya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan (Trisanti et al., 2020).

Berbicara tentang outcome, maka terobosan berupa inovasi pembelajaran merupakan hal yang esensial dalam kegiatan pembelajaran karena dengan inovasi akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia (Mubarokah et al., 2021) Makna tersirat bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, diharapkan adanya upaya-upaya inovatif agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga kualitas sumber daya manusia juga akan mengalami peningkatan. Di sisi lain, dalam kegiatan pelatihan sebagai wujud upaya pengembangan sumber daya manusia, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan penting dalam terciptanya inovasi-inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh widyaiswara. Hal ini diungkapkan oleh Megasari (2021) bahwa teknologi merupakan bagian penting dalam mendukung terciptanya inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, Ading (2020) menambahkan bahwa pengembangan sumber daya manusia akan berjalan dengan baik ketika dilakukan melalui pembelajaran berbasis inovasi yang dikolaborasikan dengan teknologi informasi.

Dalam perkembangannya, penelitian ini memegang peranan penting dalam perkembangan pelatihan. Mengapa demikian? Karena penelitian ini memberikan



deskripsi variasi-variasi pelatihan dalam hal inovasi. Mengingat pentingnya inovasi pembelajaran untuk diterapkan dalam kegiatan pelatihan dalam mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas maka ada beberapa hal penting menjadi pertanyaan yang perlu dikaji dalam hal ini antara lain: (1) Inovasi-inovasi apa saja yang telah diterapkan dalam pembelajaran pada kegiatan pelatihan; (2) bagaimana dampak penerapan inovasi pembelajaran terhadap kegiatan pelatihan.

METODE

Penelitian menggunakan metode *systematic literature review* yang memfokuskan pada tahapan atau proses identifikasi, kajian atau analisis, evaluasi, serta menafsirkan dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang terkait/sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat pada jurnal-jurnal secara sistematis dan terstruktur yang mengikuti tahapan yang telah ditentukan sehingga menjadi pemecahan masalah yang ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung dengan menggunakan bantuan artikel pada jurnal nasional pada database google scholar dan netli yang terbit pada rentang waktu 2012-2021. Adapun langkah-langkah dalam melakukan *Systematic Literature Review* meliputi (1) Perencanaan, pada tahapan ini dilakukan perumusan tahapan selanjutnya dan menentukan pertanyaan penelitian. (2) Peninjauan, tahapan ini memfokuskan pada pencarian literatur dari berbagai artikel pada data base, kemudian literatur tersebut dikelompokkan/digolongkan sesuai jenisnya. (3) Pendokumentasian. Pada tahapan ini, semua temuan dari literatur yang terpilih kemudian dijabarkan. Hasil temuan menjadi dasar dalam untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan, maka dilakukan pencarian artikel jurnal pada database google scholar, netli, researchgate, dengan kata kunci inovasi pelatihan, kemudian kata kunci inovasi pembelajaran pada diklat, dan dilanjutkan dengan kata kunci inovasi pembelajaran diklat era 5.0 Artikel yang dipilih adalah artikel yang membahas tentang inovasi pembelajaran pada kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang difokuskan pada pelatihan bidang pendidikan dan keagamaan. Teknik analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan melalui 4 (empat) tahapan, yaitu: (1) pengumpulan data, pada tahapan ini artikel-artikel dikumpulkan berdasarkan kata kunci; (2) reduksi data, pada tahapan ini artikel yang telah dikumpulkan kemudian dipilih dan diseleksi sesuai dengan masalah yang dipilih dalam penelitian, selanjutnya data dianalisis dengan cara meringkas, mengkode, menelusuri tema, dan mengelompokkan, (3) penyajian data, tahapan ini data disusun berdasarkan kelompoknya dengan membuat tabulasi data, dan (4) penarikan kesimpulan, tahapan ini merupakan proses penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil analisis dan ringkasan data dari artikel-artikel yang telah diperoleh dari jurnal nasional dengan jumlah artikel yang terpilih adalah sebanyak 19 artikel. Berdasarkan penelusuran, maka diperoleh artikel-terkait dengan inovasi-inovasi pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan pelatihan dan juga terkait dengan dampak inovasi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan.

Untuk inovasi pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Bentuk Inovasi Pembelajaran yang diterapkan pada Pelatihan

Peneliti dan Tahun	Inovasi Pembelajaran
Suarta & Suwintana (2012)	Adopsi inovasi e-learning yang dijelaskan oleh lima karakteristik yaitu keunggulan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, trialability, dan observability.
Susatya (2012)	Model pelatihan open design yang menekankan pada peningkatan kreativitas, menumbuhkan ekspresi, menajamkan sensitivitas, dan mengembangkan inovasi
Hidayat et al (2016)	Pemanfaat TIK dalam kegiatan Pelatihan
Haq (2012)	<i>Training by Doing</i>
Ulya dan Rahayu (2019)	Metode pelatihan interaktif dan pendampingan sehingga memberikan kesempatan peserta pelatihan untuk saling bertukar ide, pikiran, pendapat dan pengalamannya
Hanum (2018)	Inovasi kurikulum pelatihan yang didukung dengan sarana dan prasarana pelatihan
Fatimah et al., (2021)	strategi inovasi kurikulum meliputi strategi fasilitatif, strategi edukatif, strategi persuasif, dan strategi paksaan
Isnaini et al (2021)	Pembuatan media pembelajaran menggunakan desain Canva
Hasan & Soantahon (2020)	Pendekatan Inovasi pelatihan berupa inovasi proses, inovasi metode, inovasi teknologi, inovasi SDM, inovasi konsep, inovasi hubungan, dan inovasi kebijakan Pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan <i>zoom</i> cloud meeting dan e learning berbasis <i>moodle</i>
Khuzaini et al (2022)	video pembelajaran menggunakan aplikasi Software Sparkol VideoScribe
Suharsono dan Uluwiyah (2020)	Strategi smart test dalam pembelajaran
Sutarto et al (2019)	Desain model <i>e-training</i> berbasis kebutuhan dikembangkan memuat analisis kebutuhan pelatihan, rancangan pelatihan, pengembangan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi pelatihan
Sulistiyani dan Heronica (2020)	aplikasi project minerva model dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan ASN di era adaptasi kebiasaan baru
Megasari (2021)	metode pembelajaran berbasis visual dan menyenangkan, berorientasi pada kreativitas, dan menerapkan sistem <i>blended learning</i> . Dalam hal ini dengan menggunakan media papan tulis <i>virtual google Jamboard</i> .

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh informasi bahwa inovasi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan berupa penerapan e-learning, model pelatihan open design, metode pelatihan interaktif, penggunaan media pembelajaran dengan bantuan canva, pembuatan media pembelajaran berbasis video, inovasi kurikulum pelatihan, dan penerapan *blended learning* dalam kegiatan

pelatihan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi berbasis aplikasi dan web seperti *zoom*, *lms moodle* dan *google meeting*.

Selanjutnya, artikel-artikel terkait dengan dampak/pengaruh inovasi pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan pelatihan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dampak Inovasi Pembelajaran pada Kegiatan Pelatihan

Peneliti dan tahun	Dampak Inovasi
Kumaat & Dotulong, (2015)	Inovasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja peserta pelatihan ketika kembali ke tempat bekerja
(Undang, 2020)	Meningkatnya profesionalisme pegawai yang telah mengikuti pelatihan
Safarati et al., (2020)	Terbentuknya sikap kreatif dan aktif dari peserta pelatihan
Wijaya & Sumarno, (2017)	Peserta pelatihan terdorong dalam meningkatkan kreativitasnya



Peneliti dan tahun**Dampak Inovasi**

Haryono, Stanislaus & Widhanarto (2017) Meningkatkan profesionalisme peserta pelatihan ketika kembali ke tempat bekerja

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi bahwa inovasi pembelajaran berdampak pada peningkatan profesional sumber daya manusia, meningkatnya kinerja sumber daya manusia, dan terbentuk sumber daya manusia yang aktif dan kreatif dalam bekerja.

Pembahasan

Penyelenggaraan pelatihan merupakan salah satu upaya dalam pengembangan sumber daya manusia (Siregar, 2018). Oleh karena itu, hal yang perlu untuk selalu kita pikirkan dan tindak lanjuti adalah bagaimana membuat atau mengadopsi inovasi-inovasi pembelajaran untuk diimplementasikan ke dalam kegiatan pelatihan. Upaya implementasi inovasi-inovasi pembelajaran ke dalam pelatihan, sejauh ini memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia yang telah mengikuti pelatihan.

Implementasi inovasi-inovasi pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pelatihan itu sendiri. Inovasi-inovasi pembelajaran pada pelatihan dapat diimplementasikan baik secara daring maupun luring atau bahkan mengadopsi penggabungan metode luring dan daring yang bernama *blended learning*. Selain itu, inovasi pembelajaran juga ada yang berupa pemanfaatan teknologi. Ini merupakan hal yang positif, karena hal ini berarti bahwa pelatihan yang diselenggarakan mengikuti perkembangan terkini. Dengan kata lain, implementasi pemanfaatan teknologi juga adalah bagian yang tidak terpisahkan dari setiap aktivitas manusia dan lebih khusus yaitu pada pelatihan.

Kita dapat melihat beberapa pemanfaatan teknologi dalam pelatihan

antara lain dalam aspek media pembelajaran yang berbasis teknologi menggunakan aplikasi atau software, kemudian pada aspek proses pembelajaran di mana pelatihan menggunakan suatu inovasi berupa pemanfaatan virtual meeting seperti zoom atau google meeting, kemudian juga menggunakan sistem manajemen pembelajaran atau lebih dikenal dengan *learning management system (LMS)* berbasis moodle.

Jika dilihat dalam pelaksanaannya atau implementasinya, yang menekankan pada pemanfaatan teknologi, ada hal yang tersirat bahwa inovasi pembelajaran berupa pemanfaatan teknologi bersifat dinamis dan mobilitas yang baik. Mengapa demikian? Hal ini karena dengan menggunakan teknologi, maka kegiatan kita termasuk pelatihan memiliki fleksibilitas yang tinggi yang dapat mendorong dan memfasilitasi peserta pelatihan untuk bekerja secara inovatif, dan kreatif di mana saja dan kapan saja.

Dengan adanya pemanfaatan inovasi-inovasi pembelajaran yang begitu beragam, dapat dikatakan bahwa pesan yang ingin disampaikan di sini adalah ada berbagai macam variasi inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada kegiatan pelatihan, dan dampaknya juga positif terhadap kualitas sumber daya manusia yang dibentuk melalui pelatihan. Oleh karena itu, mengingat beragamnya variasi inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan dan juga dampak dari inovasi itu sendiri terhadap pelatihan, maka fasilitator dalam hal ini adalah widyaiswara diharapkan mengeksplorasi inovasi-inovasi pembelajaran pada kegiatan pelatihan agar tercipta pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan harapan nantinya memberikan dampak yang signifikan



terhadap kualitas sumber daya manusia ketika selesai mengikuti pelatihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelusuran artikel-artikel terkait inovasi pembelajaran yang diterapkan pada kegiatan pelatihan dapat disimpulkan bahwa inovasi pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan berupa penerapan e-learning, model pelatihan open design, metode pelatihan interaktif, penggunaan media pembelajaran dengan bantuan canva, pembuatan media pembelajaran berbasis

video, inovasi kurikulum pelatihan, dan penerapan blended learning dalam kegiatan pelatihan dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi berbasis aplikasi dan web seperti zoom, lms moodle dan google meeting. Kemudian, diperoleh juga informasi bahwa dampak dari penerapan inovasi pembelajaran antara lain peningkatan profesional sumber daya manusia, meningkatnya kinerja sumber daya manusia, dan terbentuknya sumber daya manusia yang aktif dan kreatif dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ading, S. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 397–407.
- Fatimah, I. F., Nurfarida, R., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y., Cimencrang, J., Gedebage, K., & Bandung, K. (2021). Strategi Inovasi Kurikulum: Sebuah Tinjauan Teoritis. *EDUTEACH: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 2(1), 16–30.
- Hanum, F. (2018). Evaluasi penyelenggaraan diklat di kementerian agama. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 191–203.
- Haq, N. C. (2012). Training by Doing: Suatu Inovasi Pendidikan dan Pelatihan Guru. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 17–28.
- Haryono, Stanislaus, S., & Widhanarto, G. P. (2017). Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Inovasi Pembelajaran, Program Peningkatan Rintisan bagi Guru di Kabupaten Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(2), 75–80. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>
- Hasan, P. P., & Soantahon, S. M. (2020). Inovasi Pelatihan: Dari Normal ke New Normal. *Inspira Inovasi*, 5(1), 47–49.
- Hidayat, W., Muladi, M., & Mizar, M. (2016). Studi Integrasi TIK Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(12), 2281–2291. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8228>
- Isnaini, K. N., Sulistiyani, D. F., & Putri, Z. R. K. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 291–295. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6434>
- Khuzaini, N., Marhaeni, N. H., & Nuryadi. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran menggunakan Software Sparkol VideoScribe di SMA Dharma Amiluhur. *JAHE: Journal of Human and Education*, 2(2), 1–7.
- Kumaat, R. J., & Dotulong, L. O. . (2015). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Inovasi terhadap Kinerja Pegawai Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kota Manado. *Jurnal*



EMBA, 3(3), 331–340.

- Megasari, E. (2021). Google Jamboard Sebagai Determinasi Pembelajaran Latsar CPNS Milenial Kabupaten Kampar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 435–445. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1276>
- Menpan. (2021). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Widyaiswara. Kemenpan RB.
- Mubarokah, L., Azizah, U. N., Riyanti, A., Nugroho, B. N., & Sandy, T. A. (2021). Pentingnya Inovasi Pendidik untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(9), 1349–1358. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i9.224>
- Safarati, N., Rahma, R., Fatimah, F., & Sharfina, S. (2020). Pelatihan Inovasi Pembelajaran Menghadapi Masa Pandemic Covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 240–245.
- Siregar, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153–166.
- Suarta, I. M., & Suwintana, I. K. (2012). Model Pengukuran Konstruks Adopsi Inovasi e-learning. *Journal of Information System*, 8(1), 1–7.
- Suharsono, A., & Uluwiyah, A. (2020). Strategi Smart Test Dalam Pembelajaran Latsar CPNS di Era Society 5.0. *PANCANAKA Jurnal Kependudukan, Keluarga, Dan Sumber Daya Manusia*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.37269/pancanaka.v1i1.34>
- Sulistiyani, S. A., & Heronica, M. (2020). Implementasi Program Pendidikan dan Pelatihan ASN dengan Menggunakan Model Project Minerva di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *Civil Service*, 14(2), 1–10.
- Susatya, E. (2012). Pengembangan Model Pelatihan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Seni dan Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(1), 107–122.
- Sutarto, J., Raharjo, T. J., Indaryanti, B., Shofwan, I., & Siswanto, Y. (2019). Desain E-Training Berorientasi Kebutuhan Peserta Pelatihan di Era Society 5.0. In *Book Chapter Konservasi Pendidikan Jilid 2* (pp. 136–162). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.1529/kp.v1i2.46](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.1529/kp.v1i2.46)
- Trisanti, T., Sujarwo, S., & Suharta, S. (2020). Pengembangan Metode Pembelajaran Inovatif Bagi Tutor Keaksaraan Di Kabupaten Wonogiri. *Journal of Millennial Community*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.24114/jmic.v2i2.19573>
- Ulya, H., & Rahayu, R. (2019). Penyusunan Skenario Pembelajaran Inovatif sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika bagi Guru di SD 4 Karangbener Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2134>
- Undang, G. (2020). The Influence of Educational Innovation and Management on Teacher Professionalism at the Medan Religious Education and Training Center. *Focus Journal, Magister Ilmu Administrasi, UPMI*, 1(1), 11–23.



- Widyaningrum, H. K., & Rahmanumeta, F. M. (2016). Pentingnya strategi pembelajaran inovatif dalam menghadapi kreativitas siswa di masa depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 268–277.
- Wijaya, A., & Sumarno, S. (2017). Evaluasi dampak pendidikan dan pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan guru Matematika di PPPPTK Matematika Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 127–141. <https://doi.org/10.21831/pep.v21i2.10113>